

ABSTRAK

PERSEPSI MASYARAKAT BALI TERHADAP TRADISI *OGOHO-OGOHO* DI KAMPUNG RAMA UTAMA KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh:

Ni Made Marinasari

Ogoh-Ogoh merupakan salah satu tradisi yang berasal dari Bali, yang sampai saat ini masih dilaksanakan oleh masyarakat Bali di kampung Rama Utama Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah. Terdapat fenomena yang menarik pada pelaksanaan tradisi *Ogoh-Ogoh* dan bentuk *Ogoh-Ogoh* yaitu adanya keyakinan bahwa *Ogoh-Ogoh* hanya diarak mengelilingi desa, atau keluar dari desa pada satu hari menjelang hari raya Nyepi, pada pukul 16.00 sampai dengan selesai namun, seiring berjalannya waktu, *Ogoh-Ogoh* kini diarak sebelum waktunya untuk di perlombakan, selain itu ada berbagai variasi bentuk *Ogoh-Ogoh* yang dibuat sebagai ajang mengembangkan kreatifitas muda-mudi, yaitu dalam mengkreasikan bentuk *Ogoh-Ogoh*, dari *Ogoh-ogoh* simbol *Bhuta Kala* dengan berbagai versinya, dan *Ogoh-Ogoh* sebagai sarana untuk menumpahkan protes.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah persepsi masyarakat Bali terhadap tradisi *Ogoh-Ogoh* di Kampung Rama Utama Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah. Berdasarkan rumusan masalah di atas, Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dengan jelas, persepsi masyarakat Bali terhadap tradisi *Ogoh-Ogoh* di Kampung Rama Utama Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah. Penulis menggunakan metode deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui angket, dokumentasi, dan kepustakaan serta menganalisis data dengan teknik kualitatif.

Berdasarkan angket yang dibagikan kepada 68 responden dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat Bali terhadap tradisi *Ogoh-Ogoh* di kampung Rama Utama Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah adalah persepsi yang positif, dimana masyarakat Bali dapat menggambarkan segala pengetahuan atau tanggapannya, yang diteruskan dengan upaya pemanfaatannya.

